BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Dewasa ini pembangunan usaha di segala bidang telah mengalami banyak kemajuan, tak luput juga dalam bidang teknologi telekomunikasi. Dimana telekomunikasi merupakan faktor yang cukup penting dalam penyampaian suatu informasi. Hal ini sudah dapat kita rasakan dimana jarak dan waktu tidak lagi menjadi kendala atau hambatan bagi siapapun untuk berkomunikasi.

Perkembangan dalam bidang teknologi telekomunikasi ini banyak sekali membawa keuntungan dan pemanfaatannya terasa di segala bidang terutama di dunia usaha. Dengan adanya perkembangan teknologi telekomunikasi ini, pertukaran informasi dapat kita lakukan dalam bentuk suara, data, dan gambar secara bersamaan dalam waktu yang relatif singkat dan cepat dengan biaya yang tidak terlalu mahal.

Selain itu, dengan adanya perkembangan teknologi telekomunikasi ini, kita dapat melakukan pertukaran informasi dimana saja sehingga dapat dilakukan kapan saja, bahkan dapat dilakukan secara real time sambil bergerak.

Menyadari betapa besarnya implikasi dari adanya teknologi telekomunikasi ini, maka kita harus mampu untuk beradaptasi dan mengaplikasikannya ke dalam kehidupan kita. Peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya telekomunikasi ini adalah untuk mendapatkan efisiensi dan efektivitas dengan biaya yang relatif tidak terlalu tinggi untuk mendapatkan hasil yang terbaik bagi

persiapan menghadapi perkembangan dalam teknologi telekomunikasi yang semakin hari semakin mengalami banyak kemajuan.

Untuk mendukung hal ini, di Indonesia sendiri PT. INTI (Persero) memiliki peranan yang sangat penting dalam sektor industri telekomunikasi. Sebagai salah satu industri telekomunikasi terbesar di Indonesia, PT. INTI (Persero) berkepentingan untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan bermutu. Dalam menghasilkan produk yang berkualitas dan bermutu harus ditunjang oleh sumber daya manusia yang bermutu pula yang dapat menghasilkan produk-produk yang inovatif yang sesuai dengan kebutuhan pasar, karena hal ini merupakan faktor yang menentukan kelangsungan hidup perusahaan dan menentukan besar kecilnya tingkat penjualan perusahaan.

Untuk mencapai target yang di inginkan, perusahaan harus dapat mengontrol prosedur pengadaan persediaan barang se-efektif dan se-efisien mungkin, serta bagaimana penerapan akuntansi dalam mencatat segala transaksi yang berhubungan dengan pengadaan persediaan barang tersebut. Karena, persediaan merupakan barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual kembali baik yang akan diolah terlebih dahulu, langsung dijual maupun akan digunakan dalam kegiatan perusahaan. Dalam pengadaan persediaan barang dilakukan pembelian yang dilakukan oleh perusahaan baik secara tunai maupun secara kredit. Apabila secara tunai berarti perusahaan harus mengeluarkan pembayaran secara tunai sedangkan secara kredit berarti perusahaan mempunyai kewajiban baik yang bersifat jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang yang harus dibayar sesuai perjanjian yang telah disepakati.

Persediaan merupakan barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau digunakan dalam kegiatan perusahaan. Metode yang dapat digunakan dalam hubungannya dengan pencatatan persediaan yaitu metode fisik dan metode buku (perpetual). Metode pencatatan persediaan pada SBU ICSS di PT. INTI Bandung menggunakan metode perpetual, yaitu metode buku setiap jenis persediaan dibuatkan rekening sendiri-sendiri yang merupakan buku pembantu persediaan. Rincian dalam buku pembantu bisa diawasi dari rekening kontrol persediaan barang dalam buku besar. Rekening yang digunakan untuk mencatat persediaan ini terdiri dari beberapa kolom yang dapat dipakai untuk mencatat pembelian, penjualan, dan saldo persediaan. Sehingga harus diperhatikan prosedur akuntansi sebaik mungkin untuk memudahkan pencatatan transaksi.

Untuk menanggulangi hal tersebut diatas, perusahaan harus dapat merancang dan merencanakan prosedur kerja pengadaan persediaan barang sedini dan sematang mungkin yang bertujuan untuk menjamin kelancaran dan ketertiban dalam mengolah bukti transaksi yang berhubungan dengan kegiatan pengadaan persediaan barang dan pembayaran utang usaha.

Berdasarkan hal tersebut dan mengingat sangat penting serta menariknya prosedur akuntansi pengadaan persediaan barang pada suatu perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengambil judul dalam penulisan Laporan Kuliah Kerja Praktek sebagai berikut :

"Prosedur Akuntansi Pengadaan Persediaan Barang Pada SBU Infocom Support & Services di PT. INTI (Persero) Bandung ".

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Untuk memperluas persepsi dan wawasan mahasiswa tentang pekerjaan yang ditekuni ditempat kerja, segala persyaratannya untuk memantapkan ketrampilan yang diperoleh selama mengikuti pendidikan dengan membekali pengalaman yang sesungguhnya dalam dunia kerja serta terjun di masyarakat, juga memantapkan sikap kerja, etos kerja, disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

Harapan utama dari kegiatan kuliah kerja praktek di dunia usaha, disamping keahlian profesional mahasiswa dapat ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Adapun yang menjadi tujuan dari kuliah kerja praktek antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode pencatatan persediaan pada SBU Infocom Support & Services di PT.INTI (Persero) Bandung.
2. Untuk mengetahui prosedur akuntansi pengadaan persediaan barang yang dilakukan pada SBU Infocom Support & Services di PT.INTI (Persero) Bandung.

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Adapun kegunaan kuliah kerja praktek yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
   - Mahasiswa dapat mengenal lebih jauh mengenai situasi dan kondisi kerja lapangan pada khususnya dunia bisnis dan dunia kerja yang kelak akan dihadapinya.

- Bagi penulis sendiri sangat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan pengalaman guna mengetahui lebih jauh mengenai pelaksanaan pengadaan persediaan barang pada SBU Infocom Support & Services di PT. INTI (Persero) Bandung.
- Mengembangkan kreatifitas mahasiswa dalam menghadapi keadaan yang sesungguhnya pada dunia kerja yang didapat saat kerja praktek sehingga tidak asing lagi apabila pada saat memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
- Sebagai bahan masukan berupa sumbangan pikiran dalam bidang sistem informasi akuntansi bagi SBU Infocom Support & Services di PT.INTI (Persero) Bandung.
- Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh dibangku kuliah serta melihat bagaimana dan sejauh mana ilmu pengetahuan tersebut dapat diterapkan dalam kegiatan praktis.

2 Bagi Perusahaan

- Memperoleh masukan guna memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam melaksanakan kegiatan perusahaan selama ini.
- Meringankan perusahaan dalam mencari karyawan baru.
- Membantu dalam berbagai aktivitas perusahaan.
- Adanya hubungan kerjasama yang baik antara perusahaan/instansi dengan perguruan tinggi, khususnya dalam mempersiapkan kualitas SDM yang siap pakai.

3. Bagi Pihak Lain

   - Sebagai referensi & acuan untuk pembaca & penulis selanjutnya
   - Sebagai kajian dalam membandingkan antara bangku kuliah dengan praktek dilapangan.
   - Dapat menambah wawasan & sumber informasi bagi pemakai yang tertarik dengan topik yang diangkat oleh penulis.

I.4 Metode Kuliah Kerja Praktek

Metode yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan kuliah kerja praktek adalah Metode metode "*block Release*" yaitu metode yang menyelenggarakan kuliah kerja praktek dalam suatu periode selama satu bulan.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

   Metode studi pustaka yaitu dengan mempelajari teori-teori baik yang ada dalam perusahaan maupun diluar perusahaan yang sekiranya dapat mendukung selesainya laporan ini.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

   Yaitu pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan informasi secara spesifik dan realistis tentang apa yang terjadi pada suatu saat ditengah-tengah kehidupan masyarakat dan mengadakan pengamatan dan penelitian ke objek yang bersangkutan dengan cara:

a. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara langsung yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pembimbing dan pihak lain yang terkait di tempat penulis melaksanakan kuliah kerja praktek, sehingga penulis mendapatkan bahan untuk penyusunan laporan.

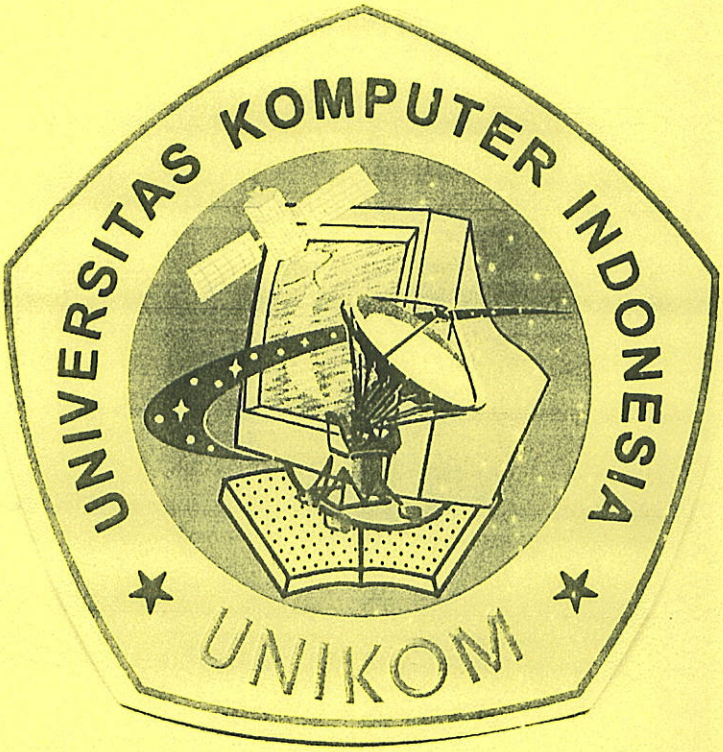
b. Observasi ((*Observation*)

Metode observasi yaitu melakukan penelitian langsung ke perusahaan dengan mempelajari dan mengetahui dokumen-dokumen perusahaan dan tata kerja di tempat penulis melaksanakan kuliah kerja praktek.

1.5 Lokasi dan Waktu Kuliah Kerja Praktek

Lokasi tempat penulis melakukan kuliah kerja praktek adalah di SBU Infocom Support & Services di PT. INTI (Persero) Bandung yang berlokasi di Jalan Mohammad Toha No. 77, Bandung 40253, Telp. 5201501.

Kuliah kerja Praktek dilaksanakan selama kurun waktu 30 hari mulai tanggal 02 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 08 September 2004. Waktu pelaksanaan dimulai hari Senin sampai dengan hari Jum'at, dengan jam kerja pagi hari, yaitu jam 07.30 sampai dengan 12.00 WIB.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM